



PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN KEGIATAN KELOMPOK KERJA GURU (KKG) DI SDN KECAMATAN KAYU ARO KABUPATEN KERINCI

Yani Fk¹, Hadiyanto², Hanif Alkadri³

¹Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang 1, ²Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang 2,

³Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang 3

Author¹, e-mail : yanifk557@gmail.com

*Author², e-mail: hadiyanto@fip.unp.ac.id

*Author², e-mail: hanifalkadri@fip.unp.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to look for information about the teacher perception of the Implementation of Teacher Work Group (TWG) on primary schools in Kayu Aro district. This is a descriptive research. The population is 85 teachers and sample is 66 teachers that are taken by simple random sampling. The instrument of this research was a questionnaire with Likert scale models that had been tested for validity and reliability. The data were analyzed using the average (mean) formula. The results of this research show that the teacher perception about the Implementation of Teacher Work Group (TWG) in primary schools in Kayu Aro district stay in good category with an average score of 3.90.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari informasi tentang persepsi guru tentang Implementasi Kelompok Kerja Guru (TWG) di sekolah dasar di Kabupaten Kayu Aro. Ini adalah penelitian deskriptif. Populasi adalah 85 guru dan sampel adalah 66 guru yang diambil dengan simple random sampling. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner dengan model skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan rumus rata-rata (rata-rata). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi guru tentang Implementasi Kelompok Kerja Guru (KKG) di sekolah dasar di Kabupaten Kayu Aro berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata 3,90.

Kata Kunci: Persepsi; Kelompok Kerja Guru

How to Cite: Fk, Yani, Hadiyanto, Hanif Alkadri. 2020. Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci. *Journal of Educational Administration and Leadership* Vol 1 (1): pp. 18-23, DOI: 10.24036/XXXXXXXXXX-X-XX



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

1. Pendahuluan

Usaha meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia merupakan usaha bangsa Indonesia dalam mewujudkan hakekat pembangunan Nasional Indonesia. Tingkat mutu atau kualitas sumber daya manusia ini sangat tergantung pada kualitas hasil pendidikan, baik pada jalur pendidikan formal maupun non formal (Depdikbud, 1990: 4). Sekolah Dasar (SD) merupakan lembaga formal pertama yang wajib ditempuh anak dalam mengikuti pendidikan yang bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupan dan dapat mengikuti pendidikan selanjutnya. Hal ini berarti keberhasilan murid-murid di SD akan menjadi fondasi bagi kesuksesannya pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Kekeliruan penanganan siswa di SD akan terbawa ke jenjang-jenjang pendidikan selanjutnya. Menyadari hal itu upaya meningkatkan mutu sekolah dasar harus dilakukan dengan tepat dan teliti. Guru sebagai salah satu unsur pokok dalam pengelolaan proses pendidikan di sekolah menjadi titik sentral peningkatan mutu

pendidikan karena sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, maka kompetensi guru perlu terus dikembangkan secara terprogram, berkelanjutan melalui suatu sistem pembinaan yang dapat meningkatkan kualitas profesional guru.

Rendahnya mutu pendidikan sangat terkait dengan mutu tenaga kependidikan (pemilik, kepala sekolah dan guru serta tenaga kependidikan lainnya). Hal ini akan memberikan dampak pada pelaksanaan proses belajar mengajar dan motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang belum terpenuhi karena itu kemampuan guru dan tenaga kependidikan lainnya perlu ditingkatkan. Para guru dipandang sebagai orang yang paling mengetahui kondisi belajar dan permasalahan belajar yang dihadapi oleh para siswanya karena hampir setiap hari berhadapan dengan mereka (Hakim, 2008: 255). Hal ini menyatakan bahwa guru adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam proses pendidikan.

KKG sebagai salah satu wadah profesional guru (baik guru kelas maupun guru mata pelajaran) yang berada pada suatu wilayah Kabupaten/Kota/Kecamatan/sanggar/ gugus sekolah adalah organisasi sekolah nonstruktural yang bersifat mandiri, berasaskan kekeluargaan, dan tidak mempunyai hubungan hirarkis dengan lembaga lain. KKG mewadahi kegiatan profesional guru terutama yang bertanggungjawab untuk mengelola kegiatan belajar mengajar di kelas (sebagai guru kelas). Dalam kegiatan KKG ada beberapa permasalahan yang timbul yaitu bagaimana anggota KKG menguasai masalah mata pelajarannya masing-masing?. Permasalahan lainnya berkaitan dengan masalah teknis penyelenggaraan yang menyangkut anggota, tempat penyelenggaraan, biaya, topik yang dibahas, jadwal kegiatan sangat bervariasi antara KKG yang satu dengan yang lain. Walaupun di Indonesia telah banyak dibentuk gugus sekolah dasar, namun kegiatan belum secara keseluruhan optimal. Ada gugus sekolah yang menyelenggarakan pertemuan KKG sebanyak satu kali dalam satu minggu, juga ada yang satu kali dalam dua minggu, dan satu kali dalam satu bulan. Bahkan tidak sedikit gugus sekolah dasar yang jarang mengadakan pertemuan KKG.

Ada banyak faktor penyebabnya yaitu belum dimilikinya tutor dan pemandu yang terlatih merupakan salah satu penyebabnya, tidak adanya dana operasional yang tersedia, sehingga kegiatan KKG tidak berlangsung secara kontinu, selain itu belum dimilikinya tiga ruang tambahan ruang perpustakaan, ruang serba guna, dan ruang PKG di SD Inti merupakan satu faktor dari sekian faktor penyebab. Faktor lain penyebab tidak efektifnya kegiatan KKG karena kurangnya perencanaan program kegiatan yang mengacu pada kebutuhan guru. Untuk dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan peningkatan profesionalisme guru tersebut, maka diperlukan perencanaan program kegiatan yang berbasis dari guru melalui berbagai strategi.

Agar KKG dapat memberikan solusi pada masalah-masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran, maka pelaksanaannya harus difokuskan untuk pembinaan profesionalisme guru yang tergabung dalam kelompok kerja guru. Kegiatan KKG yang juga merupakan bengkel dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Pada dasarnya kegiatan KKG yang dilaksanakan pada setiap gugus sesuai dengan program kerja yang telah disusun. Penelitian ini di fokuskan pada persepsi guru terhadap Kelompok Kerja Guru (KKG) dipilih enam indikator kelompok kerja guru (KKG) yang dipahami oleh guru diantaranya: materi KKG, waktu pelaksanaan KKG, sarana dan prasarana KKG, guru pemandu/narasumber KKG, biaya KKG dan manfaat KKG.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, belum terimplementasikannya dengan baik kegiatan KKG di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci. Hal ini terlihat dari beberapa fenomena sebagai berikut: Kurangnya sarana dan prasarana pendukung dalam pelaksanaan kegiatan yang tujuannya untuk mempermudah penyampaian materi KKG, hal ini terlihat dari kurang lengkapnya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan KKG. Kurangnya guru pemandu atau narasumber yang dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari masih adanya guru yang masih mengalami kesulitan dalam mengatasi permasalahan pembelajaran. Pelaksanaan KKG masih terkendala dengan terbatasnya biaya atau tidak adanya dana operasional yang tersedia sehingga kegiatan KKG tidak terlaksana secara kontinu. Masih ditemui persoalan dalam kegiatan KKG yaitu guru merasa materi KKG masih kurang tersosialisasikan dengan baik, hal ini terlihat dari anggota kurang konsekuen dalam mengikuti kegiatan KKG. Guru kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan KKG karena dilaksanakan di luar jam mengajar, hal ini terlihat ketika masih ada beberapa orang guru yang tidak ikut dalam kegiatan KKG dan langsung pulang pada saat waktu sekolah berakhir. Manfaat KKG masih belum dirasakan oleh guru karena masih ada guru yang enggan untuk mengikuti kegiatan KKG, karena kegiatan KKG dirasa tidak terlalu penting bagi guru.

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi tentang Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci dalam hal: 1) Sarana dan prasarana KKG, 2) Guru pemandu/narasumber KKG, 3) Biaya KKG, 4) Materi KKG, 5) Waktu pelaksanaan KKG, dan 6) Manfaat KKG.

Adapun pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut: 1) Seberapa baikkah persepsi guru tentang sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan KKG di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci, 2) Seberapa baikkah persepsi guru tentang guru pemandu/narasumber dalam kegiatan KKG di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci, 3) Seberapa baikkah persepsi guru tentang biaya dalam pelaksanaan kegiatan KKG di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci, 4) Seberapa baikkah persepsi guru tentang materi

yang dibahas dalam kegiatan KKG di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci, 5) Seberapa baikkah persepsi guru tentang waktu pelaksanaan kegiatan KKG di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci, 6) Seberapa baikkah persepsi guru tentang manfaat KKG dalam pelaksanaan kegiatan KKG di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci?

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh guru pada SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci berjumlah 85 orang. Sampel penelitian 66 ditentukan menggunakan tabel krejcie. Jenis data penelitian adalah data primer dimana sumber data seluruh guru pada SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dalam bentuk skala Likert dengan lima alternatif jawaban yang telah melalui validitas dan reliabilitas. Validitas angket ditentukan dengan menggunakan SPSS 16. Reliabilitas ditentukan dengan rumus Alpha. Setelah diperoleh valid dan reliabelnya instrumen barulah angket disebarakan kepada responden kemudian data dikumpulkan dan diolah dengan menghitung frekuensi serta menentukan rata-rata dari masing-masing skor jawaban menggunakan rumus rata-rata (mean)..

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci yang ditinjau dari enam indikator.

Persepsi guru tentang kelompok kerja guru (KKG) dalam hal sarana dan prasarana KKG memperoleh skor rata-rata 4,07 dengan kategori baik. Skor rata-rata tertinggi 4,24 dengan kategori baik. Data tersebut berada pada item nomor 3, dengan pernyataan pelaksanaan kegiatan KKG dilengkapi dengan alat-alat teknologi informasi seperti komputer, laptop dan infocus/LCD. Sedangkan skor rata-rata terendah 3,94 dengan kategori baik. Data tersebut berada item nomor 6 dengan pernyataan dalam pelaksanaan KKG jumlah dan jenis buku cukup bervariasi.

Persepsi guru tentang kelompok kerja guru (KKG) dalam hal guru pemandu/narasumber KKG memperoleh skor rata-rata 3,85 dengan kategori baik. Skor rata-rata tertinggi 4,09 dengan kategori baik. Data tersebut berada pada item nomor 1, dengan pernyataan narasumber dalam kegiatan KKG adalah guru yang telah mengikuti pendidikan S-I. Sedangkan skor rata-rata terendah 3,65 dengan kategori baik. Data tersebut berada item nomor 3 dengan pernyataan narasumber kegiatan KKG diundang dari Dinas Pendidikan setempat.

Persepsi guru tentang kelompok kerja guru (KKG) dalam hal biaya KKG memperoleh skor rata-rata 3,78 dengan kategori baik. Skor rata-rata tertinggi 3,91 dengan kategori baik. Data tersebut berada pada item nomor 1, dengan pernyataan biaya pelaksanaan KKG berasal dari dana BOS. Sedangkan skor rata-rata terendah 3,65 dengan kategori baik. Data tersebut berada item nomor 4 dengan pernyataan pada akhir kegiatan penanggungjawab program membuat laporan penggunaan dana dalam kegiatan KKG.

Persepsi guru tentang kelompok kerja guru (KKG) dalam hal materi KKG secara keseluruhan memperoleh skor rata-rata 3,95 dengan kategori baik. Skor rata-rata tertinggi 4,27 dengan kategori baik. Data tersebut berada pada item nomor 10 dengan pernyataan materi yang dibahas dalam kegiatan KKG adalah materi yang di UN-kan saja. Sedangkan skor rata-rata terendah 3,62 dengan kategori baik. Data tersebut berada pada item nomor 1 dengan pernyataan materi yang dibahas dalam KKG sesuai dengan yang telah direncanakan dalam program KKG.

Persepsi guru tentang kelompok kerja guru (KKG) dalam hal waktu pelaksanaan KKG memperoleh skor rata-rata 4,02 dengan kategori baik. Skor rata-rata tertinggi 4,35 dengan kategori baik. Data tersebut berada pada item nomor 4, dengan pernyataan kegiatan KKG dilaksanakan dua kali dalam sebulan dapat dikategorikan baik. Sedangkan skor rata-rata terendah 3,68 dengan kategori baik. Data tersebut berada item nomor 6 dengan pernyataan seluruh anggota KKG hadir tepat waktu dalam setiap pertemuan kegiatan KKG.

Persepsi guru tentang kelompok kerja guru (KKG) dalam hal manfaat KKG memperoleh skor rata-rata 3,73 dengan kategori baik. Skor rata-rata tertinggi 4,09 dengan kategori baik. Data tersebut berada pada item nomor 5, dengan pernyataan kegiatan KKG membantu guru dalam menyiapkan rencana pembelajaran. Sedangkan skor rata-rata terendah 3,45 dengan kategori cukup baik. Data tersebut berada item nomor 2 dengan pernyataan setelah mengikuti kegiatan KKG guru memiliki dorongan yang kuat untuk melakukan perubahan dalam pengelolaan pembelajaran di kelas sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajar.

Rekapitulasi data hasil penelitian mengenai persepsi guru terhadap pelaksanaan kegiatan kelompok kerja guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci disajikan dalam tabel 1

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Rata-rata Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci

No	Aspek yang diamati	Skor Rata-rata	Keterangan
1.	Sarana dan prasarana KKG	4,07	Baik
2.	Guru pemandu/narasumber KKG	3,85	Baik
3.	Biaya KKG	3,78	Baik
4.	Materi KKG	3,95	Baik
5.	Waktu pelaksanaan KKG	4,02	Baik
6.	Manfaat KKG	3,73	Baik
Rata-rata		3,90	
Kategori		Baik	

Berdasarkan tabel di atas diinformasikan bahwa persepsi guru terhadap pelaksanaan kegiatan kelompok kerja guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci memperoleh skor rata-rata 3,90 dengan kategori baik

3.2. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan 6 (enam) indikator penelitian yakni: 1) Sarana dan prasarana Kelompok Kerja Guru (KKG), 2) Guru pemandu/narasumber Kelompok Kerja Guru (KKG), 3) Biaya Kelompok Kerja Guru (KKG) 4) Materi Kelompok Kerja Guru (KKG), 5) Waktu Pelaksanaan Kelompok Kerja Guru (KKG), dan 6) Manfaat Kelompok Kerja Guru (KKG). Untuk lebih jelasnya, pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan tiap-tiap indikator di atas, yaitu sebagai berikut:

3.2.1 Persepsi Guru terhadap Sarana dan prasarana Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.

Hasil penelitian terkait dengan pelaksanaan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci pada indikator sarana dan prasarana KKG dengan skor rata-rata adalah (4,07) yang berada pada kategori baik. Hal ini menjelaskan bahwa sarana dan prasarana KKG di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan kebutuhan guru pemandu dan peserta KKG. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana KKG di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci sudah lengkap untuk menunjang berjalannya kegiatan KKG misalnya seperti infocus/LCD, laptop, buku sumber dan lain-lain. Selain itu di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci sudah mengikuti prosedur penyediaan sarana dan prasarana KKG serta diimplementasikan dengan baik oleh peserta KKG, dimana bagian dari prosedur tersebut adalah rapat koordinasi, identifikasi program, identifikasi sekolah, persetujuan, dan penggunaan.

3.2.2 Persepsi Guru terhadap Guru pemandu/narasumber Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci

Hasil penelitian terkait dengan pelaksanaan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci pada indikator guru pemandu/narasumber KKG dengan skor rata-rata adalah (3,85) yang berada pada kategori baik. Hal ini menjelaskan bahwa guru pemandu/narasumber KKG di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh anggota KKG. Hal ini dikarenakan guru pemandu/narasumber KKG di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci sudah bertindak menjadi fasilitator untuk meningkatkan kemampuannya, dalam kegiatan KKG guru pemandu selalu memberikan bantuan kepada guru yang ikut dalam kegiatan KKG, dan guru pemandu di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci sudah dipilih sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan.

3.2.3 Persepsi Guru terhadap Biaya Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.

Hasil penelitian terkait dengan pelaksanaan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci pada indikator biaya dalam kegiatan KKG dengan skor rata-rata adalah (3,78) yang berada pada kategori baik. Hal ini dikarenakan biaya KKG di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci menggunakan dana yang disediakan untuk kegiatan KKG sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan KKG, setiap penggunaan dana penanggungjawab selalu membuat laporan sehingga tidak terjadi penyalahgunaan dana yang ada.

3.2.4 Persepsi Guru terhadap Materi Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci

Hasil penelitian terkait dengan pelaksanaan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci pada indikator materi yang dibahas dalam KKG dengan skor rata-rata (3,95) yang sudah berada pada kategori baik. Hasil ini menjelaskan bahwa materi yang dibahas dalam kegiatan KKG sudah sesuai dengan yang diprogramkan dan sesuai dengan kebutuhan guru dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena guru pemandu/narasumber serta anggota KKG sudah mampu memilih materi KKG sehingga materi tersebut senantiasa merujuk pada usaha peningkatan kompetensi atau kemampuan profesionalisme guru, materi KKG di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci sudah cukup beragam dari segi topik yang dibahas dalam KKG, dan sudah menjalin kerjasama dengan tim terkait sehingga materi yang dirancang dapat diimplementasikan dengan baik oleh anggota KKG.

3.2.5 Persepsi Guru terhadap Waktu Pelaksanaan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci

Hasil penelitian terkait dengan pelaksanaan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci pada indikator waktu pelaksanaan dalam kegiatan KKG dengan skor rata-rata adalah (4,02) yang sudah berada pada kategori baik. Hal ini disebabkan sekolah dasar di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci telah melaksanakan KKG minimal 1 kali dalam satu bulan, semua guru yang ikut dalam kegiatan KKG juga hadir, waktu pelaksanaan KKG di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci dilakukan di luar jam pelajaran, dan tempat pelaksanaan KKG tidak jauh dan dapat dijangkau oleh para guru yang ikut dalam kegiatan tersebut sehingga guru tidak merasa keberatan untuk ikut dalam kegiatan KKG.

3.2.6 Persepsi Guru terhadap Manfaat Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci pada indikator Manfaat KKG dengan skor rata-rata adalah (3,73) yang berada pada kategori baik. Hal ini dikarenakan manfaat KKG di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci yang meliputi manfaat bagi siswa, bagi guru dan bagi sekolah sudah terimplementasi dengan baik dalam kegiatan KKG, karena guru sudah mampu menyiapkan RPP dengan baik, guru mampu memecahkan permasalahan dalam pembelajaran, serta pengetahuan guru lebih meningkat setelah mengikuti kegiatan KKG. Selain itu siswa sudah mampu memahami pembelajaran dengan baik dan memperoleh pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Kegiatan Kelompok kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 4.1 Persepsi Guru terhadap Sarana dan prasarana Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci adalah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata yang diperoleh yaitu 4,07.
- 4.2 Persepsi Guru terhadap Guru pemandu/narasumber Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci adalah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata yang diperoleh yaitu 3,85.
- 4.3 Persepsi Guru terhadap Biaya Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci adalah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata yaitu 3,78.
- 4.4 Persepsi Guru terhadap Materi Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci adalah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata yang diperoleh yaitu 3,95.
- 4.5 Persepsi Guru terhadap Waktu pelaksanaan Kelompok kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci adalah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata yang diperoleh yaitu 4.02.
- 4.6 Persepsi Guru terhadap Manfaat Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci adalah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata yaitu 3,73.
- 4.7 Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci berada pada kategori baik dengan skor rata-rata yaitu 3,90.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

- 4.1 Guru diharapkan dapat memelihara dan memanfaatkan sarana dan prasarana KKG secara optimal, dengan upaya yang dapat dilakukan yaitu mempertahankan standar sarana dan prasarana KKG, menyusun dan menjalankan prosedur penyediaan sarana dan prasarana dengan dengan baik, serta menyediakan dua kelompok sarana dan prasarana KKG yaitu sarana dan prasarana utama dan sarana prasarana tambahan

- 4.2 Guru pemandu/narasumber KKG harus memenuhi kualifikasi sebagai seorang guru pemandu/narasumber dan juga narasumber diharapkan dapat meningkatkan pengetahuannya dalam bidang KKG, dengan melakukan upaya yaitu dengan mengundang narasumber dari Dinas Pendidikan setempat untuk menjadi tutor dalam kegiatan KKG, sehingga anggota KKG dapat mendapat wawasan yang luas tentang cara meningkatkan profesionalisme dan kinerjanya dalam mengajar. Tidak hanya itu sebaiknya sekolah juga mengundang Tenaga struktural/non struktural dari instansi lainnya untuk menjadi narasumber dalam KKG, agar dapat membantu dalam mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan KKG di sekolah inti.
- 4.3 Biaya pelaksanaan KKG harus bisa dikelola lebih baik lagi oleh seluruh anggota dalam kegiatan KKG dengan melakukan upaya yaitu penanggung jawab melakukan rapat koordinasi antara pengurus KKG, tak hanya itu penanggungjawab harus bersikap terbuka kepada anggota KKG terhadap biaya yang akan digunakan, dan juga jika ada kesalahan penanggungjawab program harus melakukan revisi.
- 4.4 Guru diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pemahamannya mengenai materi yang dibahas dalam kegiatan KKG, dengan beberapa upaya yang dapat dilakukan yaitu perlu untuk mempererat kerja sama dengan Tim Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran agar materi kegiatan KKG bisa selalu dikembangkan dan dirancang menjadi lebih baik, dan juga selalu bertukar informasi dan sharing hasil kegiatan dari berbagai bidang studi dan kelas, sehingga permasalahan guru juga dapat diatasi secara efektif.
- 4.5 Guru diharapkan mengikuti kegiatan KKG sesuai dengan waktu pelaksanaan yang telah ditetapkan dan meningkatkan disiplin dalam mengikuti kegiatan KKG dengan upaya yaitu ketua gugus sekolah dasar dapat memprogramkan penataran mini bagi guru dalam setiap libur caturwulan, selain itu, di gugus sekolah dasar melalui kegiatan KKG dapat menyelenggarakan pertemuan-pertemuan rutin pertemuan yang dimaksud yaitu pertemuan antarguru dalam KKG, kegiatan KKG tidak boleh mengganggu pembelajaran, bukan pembelajaran yang disesuaikan, bahkan ditarik-tarik karena alasan KKG, tetapi kegiatan KKG yang harus disesuaikan dengan pembelajaran.
- 4.6 Guru diharapkan mampu mengimplementasikan manfaat secara optimal dengan cara melakukan pembinaan terhadap guru yang terlibat dalam KKG agar mereka memahami ruang lingkup dari kegiatan KKG, memotivasi guru untuk ikut dalam kegiatan KKG dengan memberikan pemahaman bahwa KKG sangat bermanfaat bagi guru dalam menyelesaikan masalah pembelajaran yang dihadapi dan dapat meningkatkan profesionalisme guru itu sendiri.
- 4.7 Bagi peneliti selanjutnya yang penelitiannya berkaitan dengan persepsi guru terhadap Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci untuk dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian dengan menggunakan teknik analisis data yang lebih tepat dan melengkapi indikator penelitian.

Daftar Rujukan

- Agung, Iskandar dkk. 2014. Mengembangkan Profesionalitas Guru. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Alwi, Mijahamuddin. 2009. Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Sain Sekolah Dasar Kecamatan Suralaga. *Jurnal Education*. [diakses] 17 Januari 2017.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bafadal, Ibrahim. 2013. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Standar Pengembangan KKG MGMP*. Jakarta: Dirjen PMTK.
- Mulyasa. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rachmat, Asep. 2012. *Revitalisasi Gugus Sekolah*. Bandung: PT Sarana Panca.
- Uno, Hamzah B, & Lamatenggo Nina. 2016. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suyanto, Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Penerbit Erlangga.
- Toha, Miftah. 2012. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.

